

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengeluaran modal tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan bertumbuh.
2. Pengeluaran modal tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan bertumbuh.
3. Perubahan DER tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan bertumbuh.
4. Perubahan DER tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan bertumbuh.
5. DPR tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan bertumbuh.
6. DPR tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan bertumbuh.

Pengaruh pengeluaran modal, perubahan DER, DPR terhadap *cumulative abnormal return* berbeda secara statistik untuk perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh namun ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2016. Prioksi IOS tunggal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu proksi investasi dan masih terdapat variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi investor dalam melakukan keputusan investasi menyebabkan kebijakan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*.

B. Implikasi Penelitian

Dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat memberikan implikasi diantaranya:

1. Bagi emiten dan manajemen perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai perusahaan bisa memperhatikan posisi perusahaan dalam siklus hidupnya ketika membuat kebijakan investasi.

2. Bagi akademisi

Memberikan gambaran bahwa semakin banyak informasi keuangan dan non keuangan yang disajikan perusahaan akan berpengaruh terhadap reaksi investor. Hal ini sejalan dengan *Efficient Market Hypothesis Theory* yang menyatakan bahwa semakin banyak informasi yang tersedia bagi investor, maka semakin besar kepercayaan investor untuk berinvestasi yang akan berdampak terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi tentang faktor-faktor keuangan dan non keuangan apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan investor selain tiga informasi terkait kebijakan manajemen keuangan yaitu kebijakan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen.

C. Saran

Adapun saran penulis terkait penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini membagi sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh dimana hanya digunakan satu proksi gabungan yaitu proksi gabungan IOS berbasis investasi, jadi untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi IOS lainnya yaitu IOS berbasis harga, proksi IOS berbasis varian ataupun gabungan dari ketiganya. Selanjutnya jumlah sampel yang digunakan dalam analisis faktor sebaiknya diperbesar menjadi 30% atau 40% dari keseluruhan sampel untuk tiap-tiap kelompok perusahaan agar dapat dilihat hubungan dan keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen.
2. Bagi para akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik sejenis dapat menggunakan variabel lain yang diduga mempengaruhi *cumulative abnormal return* seperti faktor fundamental lain yaitu perubahan *Cash Flow Operation* (CFO), perubahan *Current Ratio* dan perubahan *Earning Per Share* (EPS).